

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Era modern saat ini pengaruh teknologi menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat seseorang terhadap kesenian daerah sendiri dan mempengaruhi sikap serta tingkah laku seseorang yang beranggapan bahwa kesenian daerah hanyalah sebuah hiburan semata, hal ini berdampak buruk bagi seseorang jika tetap dibiarkan, namun dapat dipahami lebih mendalam kesenian daerah memiliki pesan moral tersendiri yang dapat dijadikan sebagai teladan untuk diterapkan dalam kehidupan. Maka dari itu penanganan perlu dilakukan melalui kesenian daerah. Salah satunya tari *Betulelu* yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat membentuk kepribadian seseorang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Betulelu* Desa Serinuho Flores Timur Nusa Tenggara Timur, ditemukan 9 nilai pendidikan karakter yaitu (1) religius terdapat pada syair lagu dengan lirik *minta isin lewotana, malam bae Tuan Raya* dan terdapat pula pada aksesoris mahkota *ukuleo*, (2) cinta tanah air terdapat pada syair lagu dengan lirik *tuba tura oreng tukang, deo duku namang tukang*, (3) kerja keras terdapat pada ragam gerak *lelu lepa ne petolang* dan ragam gerak *mutere*, (4) bertanggung jawab terdapat pada ragam gerak *tekunglau*, (5) toleransi terdapat pada aksesoris *nilong* dan aksesoris *antingblaong*, (6) kreatif terdapat pada ragam gerakan *poi*, (7) bersahabat/komunikatif terdapat pada syair lagu yakni *wua pai wayak waeng, malu*

*pai dorok lolong*, (8) peduli lingkungan terdapat pada busana baju *snuji*.

Selain itu ditemukan (9) nilai karakter *puing onok taang uing ehang* yang diyakini masyarakat Desa Serinuho sebagai bentuk kekuatan cinta kasih yang mempunyai arti menyatukan hati untuk satu tujuan. Hal itu tergambar pada motif kain tenun *slempangkeneng* yang dilihat dari bentuk motif yang saling berkesinambungan. Motif ini melambangkan bahwa watak masyarakat Desa Serinuho yang berbeda-beda namun menjunjung tinggi rasa kekeluargaan, saling membantu, peduli, sosial sebagai bentuk nilai persatuan dalam cinta kasih untuk menyatukan hati agar dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa menjadi lebih baik.

Pembelajaran tari *Betulelu* dapat dijadikan sebagai sarana untuk pembentukan karakter seseorang agar menjadi seseorang yang memiliki akhlak yang baik dan etika sopan santun dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya, sekaligus sebagai bentuk kecintaan terhadap budaya yang diwariskan leluhur secara turun-temurun yang patut disyukuri dan dibanggakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Betulelu* Desa Serinuho Kecamatan Titehena Flores Timur Nusa Tenggara Timur maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk pelaku seni tari *Betulelu* diharapkan dalam menyajikan tari tersebut tidak hanya sekedar menyajikan saja, namun dapat memahami dengan benar dan baik makna dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam

tarian tersebut serta menerapkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat bahkan negara serta mewariskan kepada generasi muda sebagai bentuk pelestarian budaya.

2. Untuk masyarakat Desa Serinuh diharapkan tetap melestarikan tarian *Betulelu* ini dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya sebagai bentuk kecintaan terhadap budaya sendiri sekaligus menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tarian ini untuk diterapkan dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.
3. Untuk pemerintah Desa Serinuh diharapkan membuka wadah untuk menghimpun generasi-generasi muda sekarang, agar membuka wawasan untuk menggali serta mengembangkan kesenian daerah melalui ruang pertunjukan karya-karya tradisional yang hampir hilang di masyarakat sebagai bentuk pelestarian budaya tradisi daerah.
4. Untuk para pendidik seni budaya khususnya seni tari di Desa Serinuh diharapkan dapat memuat tari *Betulelu* sebagai bentuk pembelajaran budaya lokal yang harus dipertahankan, sekaligus menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari *Betulelu*.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait untuk memudahkan menggali informasi mengenai penelitian yang dikaji, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi serta dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Betulelu* dan dapat dikembangkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tulis

- Darmawan, Komang David. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Ragam Gerak Seni Tari Tenun Bali. *Jurnal Pendidikan Widyadari* (Nomor 1 tahun 2021) Hlm. 42-55. Volume 22. Diakses dari <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/1106>. pada tanggal 2 November 2020 pukul 19.30 WIB.
- Iswantara, Nur. (2019). *Metode Pembelajaran Pantomim Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Sejahtera.
- Islamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jember: Pustaka Pelajar.
- Kussudiardja, Bagong. (1992). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Murgiyanto, Sal. dkk. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Ocavia, Tenvi. (2019). Nilai-nilai Pendidikan Nasional Karakter pada Tari *Sigeh Penguten*. Skripsi. ISI Yogyakarta.
- Purwanto, Setyoadi. (2016). *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspawati, Gusti Ayu Made. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ragam Gerak Tari *Pendet*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni Stilistika* (Nomor 2 tahun 2019) Volume 7. Diakses dari <http://ojs.ikipgribali.ac.id> pada tanggal 2 November 2020 pukul 19.30 WIB.
- Sawaludin dan Salahudin, Muhamad. (2016). Nilai-Nilai Karakter Bangsa dalam Tradisi Tari *Caci* di Masyarakat Manggarai Desa Golo Ndoal Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Nomor 2 tahun 2016) Hlm. 59 - 64. Volume 4. Diakses dari <https://journal.ummat.ac.id/index.php/CIVICUS/article/view/341> pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 19.00 WITA.

Sidqo, Arrini. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Dariah*. *Jurnal ISI Yogyakarta*. Diakses dari <http://digilib.isi.ac.id/4190/6/JURNAL%20-%20Arrini%20Sidqo.pdf> pada tanggal 2 November 2020 pukul 19.00 WIB.

Soedarsono, dkk. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Bebebrapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Weningsari, Riendiana. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Angguk Putri Sripanglaras Desa Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo*. *Jurnal. ISI Yogyakarta. Media*. Diakses dari [http://digilib.isi.ac.id/6261/5/JURNAL\\_1510063017.pdf](http://digilib.isi.ac.id/6261/5/JURNAL_1510063017.pdf) 2 November 2020 pukul 19.30 WIB.

Wibowo. (2017). *Pendidikan Karakter Sejak Dini*. Yogyakarta: UNY Press.

Wijaya, David. (2017). *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

## **B. Narasumber**

Iswantara, Nur. (2021). Pengamat Budaya. Kearifan Lokal. Tanggal 03 Agustus 2021 pukul 12. 00 WITA

Koten, Albertus Abe Goleng. (2021). Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat Desa Serinuho. Tari *Betulelu* di Desa Serinuho. Tanggal 22 April 2021 pukul 11.00 WITA.

Kumanireng, Gregorius Gori. (2021). Tokoh Adat Desa Serinuho. Tari *Betulelu* di Desa Serinuho. Tanggal 18 Mei 2021 pukul 13.00 WITA.

Kumanireng, Yosef Dalu. (2021). Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat Desa Serinuho. Tari *Betulelu* di Desa Serinuho. Tanggal 4 Mei 2021 pukul 10.00 WITA.

Teluma, Doweng. (2021). Tokoh Adat Desa Serinuho. Tari *Betulelu* di Desa Serinuho. Tanggal 9 Juli 2021 pukul 11.00 WITA.

